

Analisis dan Perancangan Perusahaan Cotton Pads Reusable

Anita Oktaviana Trisna Devi¹, Djati Poetryono Dharmosamoedero², Ratna Sekar Ayu³, Christian Bionley Santoso⁴, Eri Lisdiyanto⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Teknik Industri, Universitas Sahid Surakarta

e-mail: 1anita.otd@usahidsolo.ac.id

Abstrak

Alat untuk membersihkan kosmetik di wajah (pads) selama ini masyarakat menggunakan kapas (cotton). Penggunaan kapas yang sekali pakai berdampak pada volume sampah atau limbah dan berdampak terhadap alam. Oleh karena itu produksi cotton pads yang dapat digunakan kembali atau reusable dapat menjadi peluang usaha yang menjanjikan.

Kata Kunci: cotton pad, perancangan, usaha, reusable

Pendahuluan

Di era modern seperti saat ini banyak diproduksi alat sekali pakai, termasuk cotton pads. Cotton pads adalah alat yang dibuat untuk membersihkan muka dari kosmetik (make up) ataupun kotoran lainnya. Pemanfaatan alat sekali pakai pada satu sisi memang praktis karena tidak perlu mencuci atau menyimpan namun sisi lain menimbulkan limbah. Sebagai masyarakat kita harus ikut bertanggung jawab terhadap keberlangsungan alam. Oleh karenanya, kebutuhan akan produk yang ramah lingkungan harus semakin ditingkatkan, termasuk di dalam industri perawatan kulit. Salah satu contoh produk ramah lingkungan yang digunakan sebagai ide bisnis adalah *cotton pads reusable* atau kapas pad yang dapat digunakan kembali karena berbahan baku kain *microfiber* sehingga cocok dengan kulit wajah karena memiliki karakter yang lembut dan dapat dicuci sehingga dapat digunakan berkali-kali. Selain itu, *cotton pads reusable* juga dapat menghemat biaya dalam jangka panjang karena penggunaannya yang dapat diulang. Hal ini membuat *cotton pads reusable* menjadi pilihan konsumen karena lebih ekonomis dan praktis dalam jangka panjang. Demikian juga pembuatan pabrik *cotton pads reusable* ini dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Artikel ini untuk menganalisis kelayakan perencanaan perusahaan pad katun yang dapat digunakan ulang sebagai alat pembersih muka.

Produksi *cotton pads reusable* direncanakan menggunakan bahan baku kain *microfiber* dan serat bambu. Pengelolaan produk menggunakan mesin berstandar internasional dan pekerja yang berkompeten untuk menjaga kualitas. Pengemasan produk menggunakan kertas karton yang dibentuk seperti kardus untuk menjaga prinsip ramah lingkungan. Distribusi *cotton pads reusable* melibatkan transportasi produk dari pabrik ke distributor atau toko-toko *offline* yang ada di kota besar. Hal itu dikaitkan dengan pola konsumsi pembersih muka yang cenderung didominasi atau menjadi kebutuhan utama masyarakat modern atau perkotaan saat ini. Adapun tujuan dari pendirian perusahaan adalah untuk mengurangi limbah kapas

satu kali pakai, mengurangi penggunaan bahan kimia, mendorong kesadaran manusia terhadap lingkungan, disamping untuk mengetahui kelayakan bisnis ini di pasaran.

Metode

Bisnis ini diimplementasikan melalui *workshop* atau pengenalan produk terlebih dahulu untuk menarik minat para konsumen. Kemudian dapat diperjual belikan melalui *online* maupun *offline shop*. Secara *online* dapat diakses dalam berbagai jenis platform seperti Shoppe, Lazada, Tokopedia, dll. Untuk *offline shop* dapat bekerja sama dengan toko aksesoris yang terakredibel. Analisis peluang usaha bisnis ini menggunakan SWOT yaitu *strengths, weakness, opportunity and threat*.

Pembahasan

Strength: Produk ramah lingkungan, dapat digunakan berkali kali, *weakness:* Produk belum banyak beredar di pasaran, *Opportunity:* 70% konsumen wanita Indonesia menyukai produk ramah lingkungan, *Threats:* Ide bisnis bisa ditiru oleh pembisnis lain. Strategi pemasaran berdasarkan analisis 4 P yakni price (harga), product (produk), promotion (promosi), dan place (daerah pemasaran). Desain produk sebagai berikut:

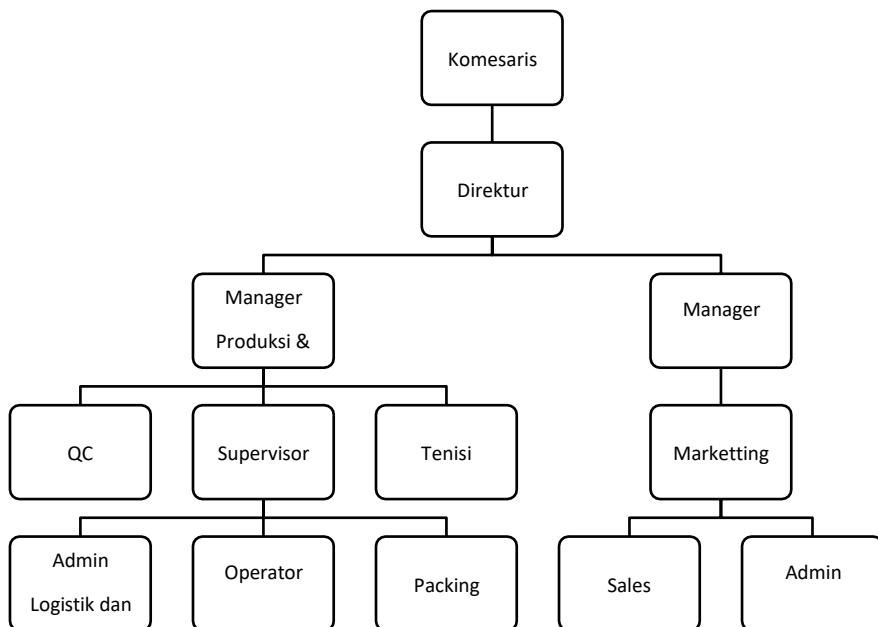


Bahan baku diperoleh dari pemasok kain dan serat yang sudah terakreditasi baik dan telah berstandar internasional. Bahan baku produk nantinya 2 kain microfiber (lapisan atas dan bawah) dan 1 serat bambu (tengah). Proses Produksi meliputi pengadaan dan pengecekan bahan baku, pemotongan, penjahitan, dan pengujian kualitas yang meliputi pemeriksaan kekuatan jahitan, ketebalan dan bentuk produk. Setelah itu proses pencucian, pengeringan, dan pengemasan. Lokasi perusahaan direncanakan ada di Desa Cemeng Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen, dengan pertimbangan potensi tenaga kerja tinggi dimana di daerah tersebut banyak ibu rumah tangga yang mampu mengoperasikan mesin jahit, upah minimum regional yang termasuk rendah dibanding kota atau kabupaten lainnya di Solo Raya yakni 1,8 juta, biaya pendirian bangunan, lokasi yang dekat dengan jalan utama dan exit tol, dan harga tanah yang masih relatif murah. Adapun mengenai peralatan dan mesin yang digunakan serta perkiraan kebutuhan biayanya sebagai berikut :

No	Nama Produk	Keterangan	Umur ekonomis	Harga (Rp)	Qty	Total(Rp)	Gambar
1.	Mesin Pemotong Kain	Merk : KM EU 5" Daya : 200W Mata Pisau : 5" Kapasitas Potong : 85mm	8 tahun	3.000.000	2	6.000.000	
2.	Mesin Jahit	Merk : JUKI HZL 8370AT Daya : 75W	8 tahun	4.000.000	10	40.000.000	
3.	Mesin Pencuci dan Pengering kain	Merk : 200 IBS XYJ-100 Kapasitas : 100 Kg	10 tahun	79.000.000	1	79.000.000	

4.	Mesin Pengemas Kotak	Merk : HTZH-80 Kecepatan : 40-80PCS/Menit Daya : 1,5 KW	10 Tahun	Rp 120.000.000	1	Rp 120.000.000	
5.	Komputer Full Set	Merk : PRIDE02 (Intel Core I5 Generation 1th) RAM-HDD-SSD : 8GB -500GB	5 Tahun	Rp 4.000.000	4	Rp 16.000.000	

Struktur Organisasi CV. Maha Jaya



Aspek Hukum dan Legalitas

Bentuk usaha berupa CV atau persekutuan karena (1) terkait pembagian tugas dan tanggungjawab, dimana perseorangan komanditer (CV) mempunyai 2 macam sekutu yang bertugas yaitu sekutu komplementer (bertanggung jawab penuh terhadap perusahaan) dan sekutu komanditer (bertanggung jawab sebatas jumlah modal yang disetor). Hal ini memungkinkan untuk membagi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan keahlian dan kemampuan masing-masing anggota. (2) Memudahkan Pembiayaan. Komanditer hanya bertanggung jawab sebatas jumlah modal

yang disetor, sehingga lebih mudah untuk mengumpulkan modal dari beberapa investor atau mitra usaha. (3) Fasilitas hukum. CV diakui secara hukum sebagai badan hukum yang terpisah dari anggotanya, sehingga dapat memiliki hak dan kewajiban sendiri. Hal ini memungkinkan untuk menjalankan bisnis secara lebih terstruktur dan terorganisir. (4) Fleksibilitas dalam pengambilan keputusan. Dalam CV, keputusan dapat diambil secara bersama-sama oleh seluruh anggota atau dapat juga diambil oleh komplementer dengan persetujuan tertulis dari seluruh komanditer.

Prosedur Perizinan

Prosedur Perizinan Usaha menggunakan Panduan OSS, dengan menyiapkan dokumen-dokumen diperlukan seperti akta pendirian CV, SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan), TDP (Tanda Daftar Perusahaan), dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan jenis usaha CV. Selanjutnya adalah registrasi akun OSS di <https://oss.go.id/>, dilanjutkan mengisi data perusahaan dan memilih jenis izin usaha hingga proses pembayaran.

Aspek Ekonomi dan Keuangan

Biaya Investasi

No	Jenis	unit	Harga	Jumlah	Usia Ekonomis	Depr/th
A	Harta Berwujud					
1	Tanah	1960 m ²	1.000.000	1.960.000.000		
2	Pengemboran sumur air	1	30.000.000	30.000.000	15	2.000.000
3	Bangunan 1	1000	-	400.000.000		

	pabrik	m ²				
4	Mesin danperalatan					
	a. Mesin Pemotong kain	2	6.000.000	12.000.000	8	1.500.000
	b. Mesin jahit set	10	4.000.000	40.000.000	8	6.000.000
	c. Mesin pencucidan pengering kain	1	79.000.000	79.000.000	10	7.900.000
	d. Mesin pengemaskotak	1	120.000.000	120.000.000	10	12.000.000
	e. Komputer FullSet	4	4.000.000	16.000.000	5	3.200.000
4	Kendaraan					
	Mobil box	1	194.000.000	194.000.000	10	19.400.000
5	Peralatan					
	a. Service tools		2.000.000	2.000.000	5	400.000
	b. Alat Ukur		500.000	500.000	1	500.000
	Jumlah			2.853.500.000		
B	Harta TakBerwujud					

1	Biaya Pra-operasi					
	a. Perizinan	-		20.000.000	5	4.000.000
	b. Start Up	-		50.000.000		
	Jumlah			70.000.000		
	TOTAL			2.923.500.000		56.900.000

Biaya Modal Kerja

No	Kegiatan	Volume	Harga	Jumlah
A	Sarana Produksi			
	Kain Microfiber	6 gulungan	Rp.4.000.000	Rp 24.000.000
	Kain serat alam (isian)	400 kg	Rp 30.000	Rp 12.000.000
	Karton kemasan	3 gulungan	Rp 1.000.000	Rp 3.000.000
	Benang	50	Rp 100.000	Rp 5.000.000
	Bahan Kimia	-	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000
	Bahan pemeliharaan mesin		Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
	Listrik	50 kW	Rp 832/jam (50x832= 41.600 /jam) Sehari 8 jam =	1 bulan 26 hari = Rp 8.652.800

			330.280	
	Sub total produksi			Rp 70.652.800
B	Direktur utama	1	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000
	Manager	2	Rp 10.000.000	Rp 20.000.000
	Quality control	2	Rp 4.500.000	Rp 9.000.000
	Supervisor produksi	2	Rp 6.000.000	Rp 12.000.000
	Teknisi Mesin	1	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000
	Operator Produksi	16	Rp 2.100.000	Rp 33.600.000
	Packing	2	Rp 1.800.000	Rp 3.600.000
	Admin Logistik	1	Rp 2.700.000	Rp.2.700.000
	Admin Pemasaran	1	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000
	Marketting	2	Rp 7.000.000	Rp 14.000.000
	Sales	10	Rp 2.200.000	Rp 22.000.000
	Sub total tenaga Kerja			Rp 151.400.000
	JUMLAH MODALKERJA			Rp 222.052.800
				Di bulatkan Rp 222.100.000

A. Perkiraan Harga Pokok

1. HPP / produksi

Total biaya produksi + (10% x total produksi)

$$= 222.100.000 + (10\% \times 222.100.000)$$

$$= 222.100.000 + 22.210.000$$

$$= 244.310.000$$

2. HPP/produk

HPP produsi : Jumlah Produk dalam sekali produksi

$$= 244.310.000 : 30.000$$

$$= 8.143$$

B. Perkiraan Keuntungan

Keuntungan 90%

HPP produk + (90% x HPP Produk)

$$= 8.143 + (90\% \times 8.143)$$

$$= 8.143 + 7.328$$

$$= 15.471 \text{ (dibulatkan jadi 15.500)}$$

C. Perkiraan Neraca

permintaan	Jumlah	harga	total	modal	untung
1 hari	1000	15.500	15.500.000		
1 bulan	30000	15.500	465.000.000	222.100.000	242.900.000
1 tahun	360000	15.500	5.580.000.000	2.665.200.000	2.914.800.000
Jika terjadi peningkatan 2% pd tahun berikutnya maka sebagai berikut					
Tahun 1	360000	15.500	5.580.000.000	2.664.000.000	2.916.000.000

thn depan	367200	15.500	5.691.600.000	2.664.000.000	3.027.600.000
			0	0	

Total modal keseluruhan dalam 1 tahun pertama

$$= \text{biaya investasi} + \text{biaya modal 1 tahun}$$

$$= 2.923.500.000 + 2.652.000.000$$

$$= 5.575.500.000$$

Analisis Payback Period

tahun	Cash Flow	Commulative Cash Flow	index cashflow positif
0	-5575500000		
1	2916000000	-2659500000	0
2	3027600000	368100000	0.912037037
3	3109800000	3477900000	0.121581451
4	3414500000	6892400000	1.118367741

Tabel 6.4

Tabel Payback Period Dari Tabel tersebut dapat dihitung data sebagai berikut :

Positif Cashflow	1
Payback Period	1.912037037
Investment	4864000000

Rate	10%
Npv	14,533,998,156.64
Irr	55%

Tabel 6.5

Data hasil Analisis Neraca Hasil Analisis :

- Perusahaan akan mengalami payback period pada akhir tahun pertama
- Nilai IRR 55% menunjukkan bahwa perusahaan kemungkinan mengalami pengembalian investasi dengan cepat.

D. Sumber Pembiayaan

Seluruh Pembiayaan bersumber dari komesaris yang menjadi sekutu pasif dalam badan usaha CV. Maha Jaya ini.

E. Analisis Studi Kelayakan

Pendanaan dari komesaris : RP 3.145.600.000 (asumsi suku bunga deposit : 0,5% per bulan)

Start Up : 50.000.000

No	Item	Waktu	Harga	Unit	Jumlah
MANFAAT					
1.	Opportunity Cost	1	3.095.600,00	0,5%	15.478.000
2.	Start Up Cost	1	50.000.000	8%	4.000.000
Jumlah					
BIAYA					

1.	Honor Analis Studi	1	50.000.000	10%	5.000.000
2.	Transportasi	4	250.000	1	1.000.000
3.	Administrasi	2	400.000	1	800.000
4.	Pengumpulan Data	4	100.000	1	400.000
5.	Penggadaan laporan	1	100.000	1	100.000
6.	Presentasi	1	500.000	1	500.000
	Jumlah				7.800.000
	ANALISIS				2,49

Kesimpulan

Dari hasil analisis dpat disimpulkan bahwa kemungkinan yang akan terjadi jika sebelum proyek dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan studi kelayakan LAYAK - beban komesaris bertambah Rp 7.600.000, jika TIDAK LAYAK - Proyek diberhentikan, perusahaan kehilangan RP 7.600.000 dan mendapat benefit Rp 15.250.000. Jika tanpa Study kelayakan: PROYEK BERHASIL - perusahaan menghemat Rp 7.600.000 jt. PROYEK GAGAL - perusahaan rugi Rp 15.250.000/bulan.